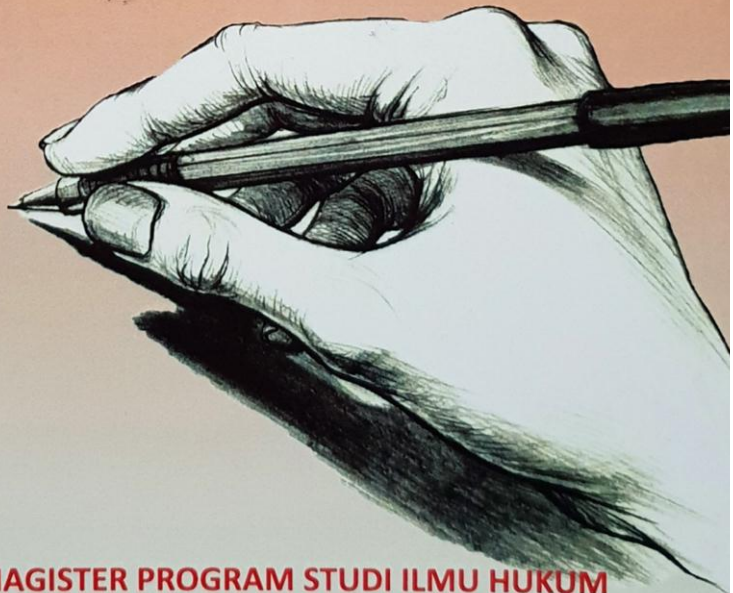




PEDOMAN PENULISAN TESIS
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG



PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG
2018

Kata Pengantar

Seiring dengan dilakukannya peninjauan Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang, maka dilakukan penyempurnaan Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang,

Pedoman Penulisan Tesis ini merupakan pedoman yang wajib dipakai oleh mahasiswa dan dosen Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, dalam mengemban tugas pokoknya yaitu menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penyusunan tesis.

Dengan diterbitkannya pedoman ini, diharapkan Penyusunan Tesis di lingkungan Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dapat terselenggara dengan lancar, tertib dan benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Semarang, Maret 2018

Ketua Program

Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, SH.,MH.,MM
NIDN. 0617025202

**PEDOMAN PENULISAN TESIS
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**BAB I
PENGERTIAN**

Pasal 1

- 1) Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang adalah pedoman bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum , dosen pembimbing dalam menyusun penulisan tesis.
- 2) Tesis adalah hasil penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Hukum yang berusaha mengungkapkan masalah dan solusi dibidang ilmu hukum yang antara lain berisi kesenjangan antara *das-sollen* dan *das-sein*, kemudian dianalisis menggunakan metode ilmiah berdasar teori-teori yang telah disusun untuk diambil kesimpulan dengan merumuskan saran/rekomendasi.
- 3) Usulan penelitian (*research proposal*) tesis pada hakikatnya adalah rancangan yang menggambarkan apa yang hendak di teliti dan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan. Usulan penelitian tesis terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.
- 4) Dosen Pembimbing adalah Dosen Program Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang ditetapkan untuk membimbing mahasiswa dalam penyusunan tesis.
- 5) Dosen Penguji adalah Dosen Program Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang ditetapkan untuk menguji mahasiswa setelah memenuhi syarat akademik dan keuangan untuk mengikuti ujian tesis.

- 6) Review Proposal adalah kegiatan akademik yang dilakukan untuk menentukan kelayakan proposal penelitian yang disusun oleh mahasiswa.
- 7) Seminar Hasil adalah kegiatan akademik yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan tesis.
- 8) Ujian Tesis adalah kegiatan akademik yang dilakukan untuk menguji dan menentukan kelulusan mahasiswa dalam menempuh sudi magister pada Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

BAB II
TUGAS, KEWENANGAN , HAK DAN KEWAJIBAN
Pasal 2
Tugas dan Kewenangan Dosen Pembimbing

- 1) Dosen pembimbing bertugas:
 - a. Membimbing pemilihan judul tesis.
 - b. Membimbing dan membantu mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian tesis dan penulisan tesis
 - c. Melakukan verifikasi secara periodik mengenai kemajuan mahasiswa bimbingannya
 - d. Melakukan bimbingan secara teratur dan berkesinambungan sampai akhir penulisan tesis, dengan mencatat proses bimbingan dalam buku bimbingan dan revisi tesis.
 - e. Memberikan laporan secara tertulis apabila tugas bimbingan tersebut telah selesai kepada Ketua Program.
- 2) Dosen Pembimbing Tesis mempunyai kewenangan untuk:
 - a. Menetapkan judul tesis.
 - b. Memberikan pengarahan dan persetujuan dalam pembuatan usulan penelitian tesis.

- c. Memberikan pengarahan dan pertimbangan, mengoreksi, dan menyetujui konsep tesis.
- d. Menunjukkan sumber pustaka yang menunjang penulisan tesis.
- e. Mencatat setiap kegiatan bimbingan dalam buku bimbingan, dan revisi tesis.
- f. Memberikan pengesahan terhadap tesis yang menjadi bimbingannya.
- g. Menandatangani berita acara bimbingan dan ujian.
- h. Memberikan bantuan revisi sesudah ujian tesis.

Pasal 3

Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

- 1) Dosen pembimbing dalam membimbing tesis berkewajiban :
 - a. Mempergunakan pedoman penyusunan tesis yang berlaku di di Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
 - b. memberikan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya.
 - c. Memberikan persetujuan tesis yang telah selesai dibimbing.
- 2) Dosen pembimbing dalam membimbing tesis berhak :
 - a. Mendapatkan surat keputusan tentang penunjukan sebagai pembimbing.
 - b. Mendapatkan uang honorarium sebagai pembimbing tesis.

Pasal 4

Hak dan Kewajiban Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dalam penyusunan tesis berkewajiban :
 - a. Mentaati seluruh ketentuan yang berlaku dalam Pedoman penyusunan tesis di Program Magister

- Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- b. Membayar biaya penyusunan tesis.
 - c. Melakukan proses bimbingan dalam penyusunan tesis dengan dosen pembimbing yang ditentukan oleh program.
- 2) Mahasiswa Dalam penyusunan tesis mahasiswa berhak :
- a. Mendapat pelayanan akademik dalam penyusunan tesis.
 - b. Mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.

Pasal 5

Hak dan Kewajiban Dosen Penguji

- 1) Dosen Penguji dalam menguji tesis berkewajiban :
 - a. Mempergunakan Pedoman Akademik dan Pedoman penyusunan tesis yang berlaku di di Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
 - b. Menguji mahasiswa dengan penuh tanggungjawab dan berpedang pada etika akademik yang berlaku di kampu.
 - c. Memberikan nilai ujian tesis.
- 2) Dosen Penguji dalam menguji tesis berhak :
 - a. Mendapatkan surat keputusan tentang penunjukan sebagai pembimbing.
 - b. Memberikan arahan, masukan, saran untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis.
 - c. Mendapatkan uang honorarium sebagai penguji tesis.

BAB III

PERSYARATAN DAN PENGAJUAN TESIS

Bagian 1

Persyaratan Pengambilan Tesis

Pasal 6

Persyaratan Pengambilan tesis adalah:

- 1) Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 28 sks.
- 2) Telah mengikuti dan lulus mata kuliah Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Tesis , minimal nilai C.
- 3) Telah memprogram tesis dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- 4) Indek Prestasi Kumulatif minimal 2,75.
- 5) Telah membayar sebagian atau seluruhnya biaya penyusunan tesis.

Bagia 2 Pengajuan Tesis Pasal 7

- 1) Penetapan pembimbing tesis oleh Ketua Program dapat dilakukan setelah mahasiswa selesai menempuh mata kuliah minimal 28 sks atau pada akhir semester II
- 2) Penetapan oleh Ketua Program untuk dosen pembimbing didasarkan pada beban bimbingan dan substansi usulan penelitian tesis.
- 3) Formulir persetujuan Ketua Program dibuat rangkap 3 (tiga) untuk kepentingan dosen pembimbing, Ketua Program dan arsip.

BAB IV USULAN PENELITIAN TESIS Bagian 1

Penyusunan Usulan Penelitian

Pasal 8

- 1) Mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian tesis harus sesuai dengan sistematika dan materi sebagaimana tersebut dalam keputusan ini.
- 2) Dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa dalam penyusunan usulan penelitian, wajib

memperhatikan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam keputusan ini.

Bagian 2
Review Usulan Tesis
Pasal 9

- 1) Usulan penelitian yang telah disetujui oleh Dosen pembimbing dan disahkan ketua Program, wajib untuk dilakukan review dihadapan Tim Review yang ditetapkan Ketua Program.
- 2) *Tim Review* usulan penelitian tesis dilakukan secara majelis minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 5 (lima) orang terdiri dari Ketua Program sebagai Ketua sidang , Dosen Pembimbing, Anggota tim yang terdiri dari materi proposal dan metodologi , dan Sekretaris.

Pasal 10

- 1) Dalam pelaksanaan *review* usulan penelitian tesis, *Tim review* memberi masukan untuk perbaikan usulan penelitian tesis setelah mendengar penjelasan mahasiswa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan usulan penelitian tesis.
- 2) Penilaian terhadap usulan penelitian tesis adalah mencakup kesatuan konstruksi pemikiran yang meliputi:
 - a. latar belakang masalah,
 - b. perumusan masalah,
 - c. tujuan penelitian,
 - d. kegunaan penelitian,
 - e. tinjauan pustaka,
 - f. metode penelitian,
 - g. waktu penelitian dan
 - h. daftar pustaka.
- 3) Setelah Usulan Penelitian dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap penelitian oleh *Tim review* mahasiswa wajib konsultasi dengan dosen metode

penelitian yang mereview, selanjutnya mahasiswa dapat melakukan penelitian dan menyusun tesisnya di bawah bimbingan dosen pembimbing.

- 4) Ketentuan hari, tanggal, dan jam pelaksanaan *review* usulan penelitian tesis akan ditentukan kemudian.

BAB V

TESIS

Bagian 1

Penyusunan Tesis

Pasal 11

- 1) Mahasiswa dalam menyusun tesis harus sesuai dengan sistematika dan materi sebagaimana tersebut dalam keputusan ini.
- 2) Dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa dalam penyusunan tesis, wajib memperhatikan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam keputusan ini.

Bagian 2

Seminar Hasil Penelitian

Pasal 12

- 1) Mahasiswa yang telah selesai mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan tesis, mengemukakan hasil penelitiannya dalam forum seminar kelas yang dipimpin langsung oleh dosen pembimbing dan/ atau dosen yang ditunjuk.
- 2) Seminar kelas yang dimaksud ayat (1) di atas dihadiri oleh para mahasiswa yang sudah menyusun usulan penelitian tesis, atau mahasiswa lainnya.
- 3) Dalam melaksanakan seminar hasil, wajib dilengkapi dengan daftar hadir peserta dan berita acara seminar hasil yang ditandatangani dosen pembimbing dan/atau dosen yang ditunjuk.

Bagian 3
Persyaratan Ujian Tesis
Pasal 13

- 1) Mahasiswa untuk bisa mengikuti ujian tesis kalau telah :
 - a. Memenuhi persyaratan akademik yang dibuktikan dengan transkrip akademik dan/atau transkrip prapasca yang memuat seluruh mata kuliah yang telah ditempuh dan dinyatakan lulus seluruh mata kuliah termasuk mata kuliah studi banding , kecuali tesis dibuktikan dengan transkrip akademik mahasiswa dengan IPK minimal 3 dan memprogram mata kuliah tesis.
 - b. Memiliki kemampuan bahasa Inggris TOEFL minimal 500 yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum ujian tesis.
 - c. Memenuhi persyaratan administrasi dibuktikan dengan pelunasan BPI , BPP dan biaya- biaya lain yang timbul selama mengikuti perkuliahan, serta persyaratan lainnya berupa tanda bukti telah mengembalikan seluruh buku perpustakaan yang dipinjam mahasiswa.
 - d. Telah menyelenggarakan Seminar hasil penelitian dan pernah mengikuti seminar hasil penelitian, yang dibuktikan dengan Berita Acara dan Daftar Hadir peserta seminar.
 - e. Telah menyusun dan menyerahkan materi untuk jurnal ilmiah.
 - f. Menyerahkan softcopy materi tesis, jurnal ilmiah dan seminar hasil.
- 2) Untuk pelaksanaan ujian tesis, mahasiswa harus menggandakan tesis rangkap 5, dalam bentuk jilid tidak dengan *hard cover*.
- 3) Semua persyaratan diserahkan pada bidang akademik untuk selanjutnya akan disusun jadwal ujian tesis.

- 4) Setelah semua persyaratan terpenuhi, dan mahasiswa telah terdaftar untuk ujian tesis.

Bagian 4
Ujian Tesis
Pasal 14

- 1) Ketua Program akan menentukan waktu ujian dan susunan tim penguji.
- 2) Ketua Program akan menentukan tim penguji minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 5 (lima) orang terdiri dari Ketua Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sebagai Ketua, Dosen Pembimbing, Anggota, dan Sekretaris.
- 3) Ujian tesis dilakukan secara majelis dan dapat dilakukan secara terbuka dipimpin oleh Ketua Program Magister Program Studi Ilmu Hukum dan pelaksanaannya dicatat oleh Sekretaris.
- 4) Apabila Ketua Program berhalangan, maka Ketua Program dapat menunjuk Penguji lain memimpin ujian tesis
- 5) Ujian tesis dianggap sah apabila dilaksanakan oleh tim penguji minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 5 (lima) orang dan salah satunya adalah dosen pembimbing.
- 6) Ketentuan dan waktu pelaksanaan ujian tesis akan diatur tersendiri oleh Ketua Program.

Bagian 5
Penilaian Ujian Tesis
Pasal 15

- 1) Penilaian ujian tesis dapat didasarkan pada hal-hal berikut:
 - (1) Materi tesis dengan bobot 50 % terdiri dari:
 - a. Konsistensi logis dari materi tesis.
 - b. Kadar keaslian tesis.
 - c. Metode penelitian tesis.

- d. Cara pengumpulan, analisa, dan penyajian data.
- (2) Sistematika dan bahasa tulisan tesis dengan bobot 10%.
 - (3) Presentasi tesis dengan bobot 40 %.
 - a. Kedalaman dan keleluasaan penguasaan materi tesis.
 - b. Kemampuan menjawab pertanyaan.
- 2) Predikat Kelulusan Tesis.
- (1) Hasil ujian tesis mahasiswa dapat dinyatakan:
 - a. lulus tanpa syarat;
 - b. lulus dengan syarat, yaitu melakukan perbaikan tesis dalam waktu tertentu akan tetapi tidak perlu diuji ulang, dan cukup dievaluasi oleh tim penguji.
 - c. tidak lulus atau diuji ulang pada waktu yang ditentukan setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - (2) Nilai kelulusan tesis A, B, C.
 - (3) Hasil ujian tesis diputuskan dalam rapat kesepakatan para penguji yang dipimpin Ketua Tim Penguji, sesaat setelah ujian tesis tersebut selesai berlangsung.

BAB VI

BENTUK DAN SISTEMATIKA

Bagian 1

Usulan Penelitian Tesis

Bagian 1

Pasal 16

- 1) Isi Usulan Penelitian Tesis diluar halaman judul dan lembar pengesahan rentang halaman antara 25 – 35.
- 2) Format atau sistematika Usulan Penelitian tesis adalah sebagai berikut :
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
A. Latar Belakang Masalah

- A. Pembatasan Masalah (*Bila ada*)
 - B. Perumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Kegunaan Teoritis
 - E. Keaslian Penelitian
 - F. Kerangka pemikiran
 - G. Tinjauan Pustaka
 - H. Hipotesis (*Bila ada*)
 - I. Metode Penelitian
 1. Metode Pendekatan
 2. Spesifikasi Penelitian
 3. Sumber Data
 4. Metode Pengumpulan Data
 5. Metode Penyajian Data
 6. Metode Analisis Data
 - J. Sistematika Penelitian
 - K. Jadwal Penelitian
 - L. Daftar Pustaka Sementara
- 3) Uraian masing- masing bagian dalam penulisan usulan penelitian adalah sebagai berikut :

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul dan halaman pengesahan/persetujuan.

1. **Halaman Judul**

Halaman ini berisikan judul, tujuan usulan penelitian diajukan, nama program studi, lambang Universitas, nama, dan nomor induk mahasiswa, nama Universitas dan tahun pengajuan.

a. Lambang Universitas

Lambang Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang berukuran 3,5 cm x 3,5 cm.

b. Judul

Judul penelitian dibuat singkat (tidak lebih dari 20 kata) tetapi dapat menjelaskan isi, dan masalah yang akan diteliti.

- c. Tujuan usulan penelitian
Ditulis "Usulan Penelitian Tesis"
- d. Nama Program Studi
Dijelaskan nama program studi tempat mahasiswa yang bersangkutan menginduk beserta konsentrasi bidang ilmunya.
- e. Nama Mahasiswa
Nama lengkap mahasiswa sesuai dengan nama yang tertera di dalam kartu mahasiswa, dan di bawahnya ditulis nomor induk mahasiswa yang bersangkutan.
- f. Nama institusi
Dituliskan: "Universitas 17 Agustus 1945 Semarang".
- g. Tahun pengajuan
Dituliskan tahun pengajuan usulan penelitian (*contoh dalam lampiran 1*).

2. **Halaman Persetujuan**

Halaman Persetujuan terdiri dari:

- a. Kata-kata: "Usulan Penelitian Tesis"
- b. Judul usulan penelitian yang diajukan yang diletakkan tepat di bawah kata-kata "Usulan Penelitian Tesis".
- c. Nama, dan nomor induk mahasiswa pengusul.
- d. Tempat dan tanggal persetujuan atau tempat tanda tangan pembimbing tesis.

(*Contoh dalam lampiran 2*)

B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian memuat : Latar Belakang, Pembatasan Masalah (jika ada), Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/ kegunaan

Penelitian, Keaslian Penelitian, Kerangka Pemikiran (Kerangka Teoretik/ kerangka konseptual), Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

1. Latar Belakang

Latar belakang menyajikan pokok-pokok pikiran tentang pentingnya studi terhadap masalah-masalah hukum yang menjadi permasalahan dan tujuan penelitian. Sajian latar belakang dikemukakan dalam satu teknis penyajian dengan model alinea, sajian bermula dari hal-hal yang *bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus, atau sebaliknya dari hal yang bersifat khusus (bisa berupa data, kasus, fakta) ke umum* dan pada akhirnya bermuara pada masalah besar yang nantinya dijabarkan dalam permasalahan dan tujuan penelitian.

Secara substansial dalam sajian ini dikemukakan apa yang seharusnya (*das Sollen*) dan apa yang secara aktual terjadi (*das Sein*). Kesenjangan antara *das Sollen* dan *das Sein* memunculkan masalah penelitian.

2. Pembatasan Masalah (jika ada)

Pembatasan masalah dapat dimasukkan dalam latar belakang atau dimunculkan secara tersendiri. Pembatasan masalah berguna untuk memfokuskan penelitian sehingga tidak melebar. Pembatasan masalah dapat berisi fokus penelitian, ruang lingkup obyek penelitian, sudut kajian yang diteliti, jenis, dan lokasi penelitian dan dapat juga mengenai pembatasan tahun penelitian.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah memuat uraian ringkas fokus masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang. Rumusan masalah diusahakan tajam, terfokus, terukur, ada hubungan logis antara masalah satu dengan masalah yang lain. Rumusan masalah diusahakan mencerminkan sifat penelitian

yang akan dilakukan (deskriptif, deskriptif analitis, inferensial). Rumusan masalah pada dasarnya tidak harus dirumuskan atau disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan, namun demikian biasanya dirumuskan dalam kalimat pertanyaan.

Permasalahan didalamnya mengemukakan uraian tentang masalah yang menarik minat dan mendesak untuk diteliti. Untuk itu arah pemecahan masalah paling tidak dapat berguna bagi kepentingan negara / masyarakat / pembangunan (segi praktis) dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan (segi teoritis).

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat, tujuan penelitian yang dinyatakan dengan terang dan jelas akan dapat memberikan arah pada penelitiannya. Dengan perkataan lain tujuan penelitian harus disebutkan secara spesifik tentang tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan sifat penelitian deskriptif, deskriptif analitis, atau inferensial.

Tujuan penelitian diselaraskan dengan perumusan masalah, penelitian dilakukan dalam rangka menjawab rumusan / permasalahan penelitian. Perumusan masalah dan tujuan penelitian berbeda, maka sudah barang tentu penelitian yang dilakukan tidak akan dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan.

Untuk itu, logikanya antara perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kesimpulan haruslah sinkron. Dengan demikian jika masalah dirinci menjadi tiga hal, maka tujuan penelitian harus meliputi ketiga hal tersebut, dan melalui pengujian hipotesis (jika ada) dari ketiga hal tersebut akan diperoleh kesimpulan yang meliputi ketiga hal tersebut.

Macam-macam tujuan penelitian :

- a. Tujuan penelitian bersifat **deskriptif**, bila penelitian itu dilakukan untuk *mencandra* atau *memberikan* masalah hukum yang menjadi fokus penelitian. Penelitian dengan sifat demikian akan terarah pada upaya pemaparan dan penyajian secara lengkap hal ikhwal yang berkaitan dengan masalah hukum yang terjadi.
- b. Tujuan penelitian bersifat **deskriptif analitis**, bila penelitian itu dilakukan untuk *mencandra* atau *memberikan* masalah hukum tertentu, dan berusaha memahami secara lebih mendalam dengan kajian-kajian terhadap masalah hukum dan hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya masalah hukum itu di masyarakat. Hasil kajian akan melahirkan pemikiran prospektif dalam kerangka pembaharuan hukum berkaitan dengan masalah hukum yang menjadi fokus penelitian.
- c. Tujuan penelitian bersifat **inferensial**, bila penelitian itu dilakukan untuk *mencandra* atau *memberikan* masalah-masalah hukum seraya mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya masalah hukum di masyarakat. Kajiannya lazimnya bersifat korelasional atau regresional yang mencari keterikatan antara variabel hukum dengan variabel hukum maupun nonhukum, menghasilkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah hukum yang menjadi fokus penelitian baik secara normatif maupun sosiologis, sehingga penelitian ini berakhir pada penarikan simpulan berdasarkan proses pengujian hipotesis yang ada.

5. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian (signifikansi penelitian) menggambarkan manfaat dilakukan studi tertentu yang diarahkan pada manfaat praktis, antara lain hasil penelitian itu diharapkan berfaedah bagi

kepentingan negara, masyarakat, pembangunan atau manfaat akademis / teoritis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan bidang hukum tertentu).

6. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan bentuk kejujuran peneliti yang diwujudkan dengan membuat perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang mempunyai kesamaan materi yang di teliti. Keaslian penelitian hendaknya dibuat dengan tabel dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel
Judul tabel

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Jenis penel	PT	Materi penel	Thn penel	ket

Sumber: Data Sekunder, (tahun....)

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti selanjutnya menguraikan tentang aspek yang berbeda antara penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian yang lain yang ada pada tabel tersebut.

Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain dapat menyangkut: peraturan perundang-undangan yang dipakai, permasalahan yang diangkat, substansi pembahasan, fokus penelitian/ objek penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, tahun penelitian dan sebagainya.

7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada hakikatnya merupakan sajian skema yang dapat mengetengahkan adanya kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein* yang selanjutnya muncul permasalahan yang layak untuk diteliti.

8. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka berisi: teori, asas, sistem, dalil, konsepsi tentang hukum. Ruang lingkup tinjauan pustaka meliputi: segala hal yang bersumber pada bahan-bahan kepustakaan, antara lain: peraturan perundang-undangan, literatur, bahan-bahan informasi ilmiah, hasil seminar, diskusi, hasil penelitian yang tertuang di dalam tesis, dan karya-karya penelitian yang lain. Sumber kutipan diberi catatan kaki.

9. Metode penelitian

Bagian ini mengandung uraian tentang:

a. Metode Pendekatan

Metode yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan materi yang diteliti. Pendekatan hukum yuridis normatif, yuridis normatif empiris atau penelitian hukum yuridis empiris/ sosiologis.

b. Spesifikasi Penelitian

Menurut bentuk, sifat atau tujuan penelitian, seperti penelitian deskriptif, deskriptif analitis, inferensial.

Penelitian hukum pada umumnya terarah pada penelitian deskriptif analitis.

c. Sumber Data

Data pada penelitian hukum yang normatif biasanya menggunakan data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian hukum yuridis normatif adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan didukung oleh data primer sebagai data penunjang. Penelitian hukum yuridis empiris/ sosiologis, sumber data utamanya adalah data primer, sedangkan data sekunder sebagai data penunjang.

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder tergantung kebutuhan penelitian.

Data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan/kearsipan/dokumen. Data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner atau angket. Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam wawancara dengan pedoman wawancara, Observasi dengan pedoman observasi, kuesioner dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan sub pokok bahasan dan angket dengan lembar pertanyaan dengan jawaban tertutup.

Populasi dan sampel digunakan untuk yuridis empiris.

e. Metode Penyajian Data

Data sekunder dapat disajikan dalam uraian kalimat, bentuk uraian peristiwa, atau uraian kasus. Uraian peristiwa dapat disajikan sesuai peristiwa yang menyangkut kejadian-kejadian yang terkait aspek hukumnya. Uraian kasus dapat dilakukan dengan memaparkan terjadinya kasus perkara yang diteliti. Data Primer dapat disajikan dalam bentuk tabel, kurve, diagram, atau grafik.

f. Metode Analisis Data

Metode analisis data tergantung tipe penelitian dan metode analisis data yang dipilih. dapat berupa:

- 1) Metode pendekatan hukum normatif dengan analisa normatif kualitatif, atau

- 2) Metode pendekatan hukum normatif empiris dengan analisis normatif kualitatif dan analisis empiris kualitatif, atau
- 3) Metode pendekatan hukum sosiologis dengan analisis empiris kualitatif, atau
- 4) Metode pendekatan hukum sosiologis dengan analisis empiris kuantitatif.

10. Jadwal penelitian

Disajikan dalam bentuk matriks yang berisikan uraian tentang periode pelaksanaan tiap jenis kegiatan dalam penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka sementara yang terdiri **dari minimal 30 Referensi**, dengan usia buku 10 tahun.

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang digunakan atau diacu dalam pembuatan usulan penelitian. Daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad. Acuan dari buku, peraturan perundang-undangan, majalah, bulletin, dan jurnal supaya dapat dibedakan.

Daftar Pustaka : tanpa halaman

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, yaitu sebagai berikut :

- a. **Buku** : nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya.

Contoh :

Arikunto, Suharsini, 1983, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta.

Bailey, Kenneth D., 1982, *Methods of Social Research*, 2 ed., The Free Press, London.

Wallace, Walter L., 1973, *The Logic of Science in Sociology*, 3 ed., Aldine Publishing Company, Chicago.

(Penulisan nama harus konsisten nama boleh dibalik, atau tidak dibalik).

- b. **Peraturan Perundang-undangan** ditulis dan diurutkan dengan peraturan perundang-undangan tertinggi terlebih dahulu dengan tahun penerbitan yang paling baru pada urutan pertama. Nama undang-undang dibuat huruf tebal. Penulisannya misalnya:

Negara Republik Indonesia, **Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal**, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67 dan tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4724.

- c. **Majalah** : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid dan nomor halaman yang diacu. Contoh:
Irianto, Sigit, Kedudukan Hukum Indonesia dalam Perjanjian-perjanjian Pendirian Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing di Indonesia, Jurnal Ilmiah “Hukum dan Dinamika Masyarakat” Volume 7 Nomor 1 hlm. 49-62.
- d. **Internet** : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama website dan diakses tanggal...

Penulisan daftar pustaka didasarkan pada model yang dipakai oleh Magister Ilmu Hukum UNTAG Semarang. Hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan adalah taat asas dan konsisten untuk keseluruhan tulisan.

2. Lampiran

Dalam lampiran (*jika ada*), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, pedoman wawancara dan sifatnya melengkapi usulan penelitian. Disamping itu lampiran juga memuat hal-hal (bahan-bahan lain) yang belum/ tidak dapat dimuat dalam tesis.

Bagian 2 Penyusunan Tesis Pasal 17

1) Latar belakang penyusunan tesis adalah :

- a. Pendidikan Program Magister bertujuan agar calon magister memiliki kompetensi keilmuan dan profesional untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai wawasan pembangunan yang luas. Di samping itu calon Magister Ilmu Hukum diarahkan juga untuk mengembangkan kemampuan riset menuju program Doktor dengan kemampuan analisis yang tajam.
- b. Kemampuan tesis merupakan suatu rangkaian aktivitas penelitian yang harus dilaksanakan oleh para calon Magister Ilmu Hukum Program ini memberikan keleluasaan bagi calon Magister Ilmu Hukum dalam menentukan bidang ilmu yang ditekuni (*interest*) di mana para calon Magister Ilmu Hukum dapat membangun keilmuan dan karier profesional serta merupakan landasan pokok untuk memulai publikasi mandiri (*independent*). Selain itu juga memberikan pengalaman dalam meringkas dan membangun

serta mengorganisir berbagai bahan/informasi menjadi suatu tulisan ilmiah yang memiliki struktur tertentu.

- c. Dalam masa melakukan riset, mahasiswa dianjurkan untuk mempublikasikan tesisnya dalam paper-paper yang terpisah. Publikasi tersebut memberikan manfaat ganda bagi para calon Magister Ilmu Hukum, antara lain adalah sebagai batu loncatan untuk pengembangan profesionalisme dan memberikan pengalaman menulis laporan ilmiah.

2) Tujuan Penulisan Tesis

Tujuan utama Tesis Magister Ilmu Hukum adalah pengembangan keilmuan, dan merupakan perwujudan seluruh proses pendidikan Program Magister, yang dituangkan dalam tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang mendalam.

3) Bentuk Tesis

Tesis hendaknya menunjukkan bentuk format yang sama dan konsisten yang sesuai dengan pedoman yang ditentukan dan dalam disiplin ilmu yang relevan.

4) Isi Tesis

Tesis hendaknya dapat menunjukkan:

- a. Keaslian, baik dalam penemuan riset maupun cara analisis, atau evaluasinya.
- b. Kapasitas tinggi dalam menampilkan argumentasi dan presentasi/penyajian.
- c. Kapasitas tinggi dalam menata hasil dalam konteks-konteks yang tepat.
- d. Kompetensi dalam menganalisis data dan/atau analisis konsep-konsep yang penting.

Pasal 18 **Bagian-Bagian Tesis**

A. Format

Tesis memiliki bagian-bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (JIKA ADA)
DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)
DAFTAR LAMPIRAN

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan
Bab II Tinjauan Pustaka
Bab III Metode Penelitian
Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis Data
Bab V Penutup (Kesimpulan dan saran)

3. Bagian Akhir terdiri dari:

Daftar Pustaka dan Lampiran

Pasal 19

Sistematika atau Format Tesis

1. Bagian Awal

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul (*hard cover*) berwarna merah hati ditulis dengan tinta hitam.

- 1) Lambang Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dengan diameter sekitar 5,5 cm

- 2) Judul Tesis, terletak secara proporsional di tengah halaman
- 3) Kata "Tesis" kemudian diikuti maksud tesis di bawahnya, yaitu "Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Program Studi Ilmu Hukum
- 4) Nama Mahasiswa penulis tesis, nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan.
- 5) Nama institusi yaitu: "Universitas 17 Agustus 1945 Semarang"
- 6) Tahun ujian tesis (lihat Contoh)
Pada tepi luar yang dijilid ditulis dari atas ke bawah dengan tinta hitam judul tesis (lihat contoh)

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul (lihat Contoh)

c. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan memuat:

- 1) Lambang Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, dalam diameter 5,5 cm
- 2) Judul Tesis
- 3) Kata "Tesis" kemudian diikuti maksud tesis di bawahnya, yaitu "Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Program Studi Ilmu Hukum
- 4) Nama Mahasiswa, penulis tesis, nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan

5) Disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Magister Program Studi Ilmu Hukum (lihat contoh)

d. **Halaman pengesahan** (lihat Contoh)

e. **Halaman Pernyataan**

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulis tentang keaslian tesis (lihat Contoh)

f. **Kata Pengantar**

Kata pengantar hendaknya memuat penjelasan singkat latar belakang alasan-alasan mengapa penulis memilih permasalahan utama dalam penelitian, manfaat penelitian tersebut bagi IPTEKS, dan manfaat praktis hasil penelitian. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah membantu penelitian sejak persiapan sampai ditulisnya tesis secara rinci sebagai gambaran kematangan intelektual penulis. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

g. **Abstrak**

Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tulisan ini merupakan pembukaan dari tesis dan umumnya tidak boleh lebih dari 200 kata, yang berisi:

- 1) Latar belakang penelitian.
- 2) Rumusan masalah.
- 3) Metode penelitian yang dipergunakan.
- 4) Ringkasan faktual hasil penelitian.
- 5) Kesimpulan dan rekomendasi.
- 6) Kata Kunci

h. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat suatu bab. Dalam daftar isi dimuat urutan judul, sub judul dan sub-sub judul beserta nomor halaman. (lihat Contoh)

i. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. (lihat Contoh)

j. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya. (lihat Contoh)

k. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya. (lihat Contoh)

2. Bagian Utama

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat:

- 1) Latar belakang masalah, memuat:
 - a) Sumber masalah yang diteliti, sumber masalah memuat kesenjangan antara das sollen (keharmonisan yuridis / teori) dan das sein (kenyataan)
 - b) Di samping faktor kesenjangan dalam latar belakang juga dapat dijelaskan alasan pemilihan masalah, mengapa memilih masalah tersebut.
 - c) Dalam rangka mendukung sumber masalah wajib diberikan data sekunder sebagai data pendukung.
- 2) Pembatasan Masalah (bila ada)

Dalam rangka kajian yang terarah, dapat dilakukan pembatasan masalah.

Pembatasan masalah dapat mengenai ruang lingkup obyek penelitian, sudut kajian yang diteliti, jenis, dan lokasi penelitian.

- 3) Perumusan masalah, memuat penjelasan tentang permasalahan yang timbul dalam latar belakang masalah, sehingga masalah ini dianggap menarik dan penting untuk diteliti.
- 4) Tujuan penelitian
Pada bagian ini dijelaskan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, pernyataannya sesuai dengan perumusan masalahnya.
- 5) Kegunaan penelitian, meliputi:
 - a) Kegunaan teoritis.
Kegunaan teoritis merupakan penjelasan kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
 - b) Kegunaan praktis.
Kegunaan praktis merupakan penjelasan kegunaan penelitian bagi bangsa dan negara/ perusahaan/ penentu kebijakan atau masyarakat pada umumnya.
- 6) Keaslian penelitian, memuat penjelasan tentang keaslian penelitian dimana penelitian ini merupakan penelitian yang baru dan masalah yang ada belum pernah dipecahkan oleh peneliti lain atau

yang merupakan pembaharuan atau melanjutkan penelitian yang sudah ada.

7) **Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan berbeda dengan daftar isi, maka dalam sajian sistematika harus dirinci hal-hal apa saja yang akan tertera di dalam urutan setiap bab. Dimulai dari Bab I sampai Bab V dengan masing-masing bab sebagai alenia baru. Kegunaannya untuk memberikan muatan utuh pokok-pokok penelitian sebagaimana tertuang dalam tesis.

8) **Kerangka Pemikiran**

Dalam pembuatan pendahuluan, perlu dihindari membuat pendahuluan menjadi suatu ulasan (*review*) yang sangat panjang dan memasukkan terlalu banyak pustaka. Data penunjang/data sekunder dapat dimasukan sebagai data penunjang perlunya penelitian ini dilakukan. Data penunjang dapat diperoleh melalui jurnal, atau pernyataan pejabat atau informasi tertulis lainnya yang dapat diakui kebenarannya.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi teori, azas, sistem, doktrin, dalil, konsepsi tentang hukum. Ruang lingkup tinjauan pustaka meliputi: segala hal yang bersumber pada bahan-bahan kepustakaan, antara lain: Literature, bahan-bahan informasi ilmiah, hasil seminar, diskusi, hasil penelitian yang tertuang di dalam disertasi, tesis, skripsi, dan karya-

karya penelitian yang lain. Sumber kutipan diberi catatan kaki. (Contoh penulisan catatan kaki lihat lampiran).

Dalam pembuatan Tinjauan Pustaka perlu dihindari yang isinya terlalu banyak dipenuhi oleh hal-hal yang terlalu umum yang sifatnya kontroversi, sehingga dapat memberikan interpretasi yang berbeda. Titik sentral masalah penelitian merupakan acuan utama dalam penulisan.

Setelah tinjauan pustaka dapat dikemukakan Hipotesis (untuk penelitian hukum sosiologis). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang kebenarannya masih harus dibuktikan dan dibuat singkat dalam bentuk kalimat pernyataan.

c. **Bab III Metode Penelitian**

Bagian ini mengandung uraian tentang:

1) **Metode pendekatan**

Metode yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan materi yang diteliti. Pendekatan hukum normatif, atau hukum sosiologis.

2) **Spesifikasi Penelitian**

Menurut bentuk, sifat atau tujuan penelitian, seperti penelitian deskriptif, eksplanatoris, eksploratif atau evaluatif, dan sebagainya.

3) **Sumber Data**

Data pada penelitian hukum yang normatif biasanya menggunakan data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan

bahan hukum tersier. Sedangkan data primer hanya sebagai data penunjang. Penelitian hukum yang sosiologis data utamanya adalah data primer, sedangkan data sekunder sebagai data penunjang.

4) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: pengumpulan data primer dan data sekunder tergantung kebutuhan penelitian.

Data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan/kearsipan/dokumen. Data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara atau angket. Adapun Alat pengumpulan data yang dipergunakan:

- a) Wawancara dengan pedoman wawancara,
- b) Observasi dengan pedoman observasi,
- c) Angket dengan lembar pertanyaan dengan jawaban tertutup.

5) Metode Penyajian Data

Data sekunder dapat disajikan dalam uraian kalimat, bentuk uraian peristiwa, atau uraian kasus. Uraian peristiwa dapat disajikan sesuai peristiwa yang menyangkut kejadian-kejadian yang terkait aspek hukumnya. Uraian kasus dapat dilakukan dengan memaparkan terjadinya kasus perkara yang diteliti. Data Primer dapat disajikan dalam bentuk tabel, kurve, diagram, atau grafik.

6) Analisis Data

Tergantung tipe penelitian, dan metode analisa data yang dipilih, dapat berupa:

- a) Metode pendekatan hukum normatif dengan analisa normatif kualitatif, atau
- b) Metode pendekatan hukum normatif dengan analisa normatif kualitatif dan analisa empiris kualitatif, atau
- c) Metode pendekatan hukum sosiologis dengan analisa empiris kualitatif, atau
- d) Metode pendekatan hukum sosiologis dengan analisa empiris kuantitatif.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis Data

Hasil penelitian ditulis secara berurutan dalam sub bab-sub bab, sesuai dengan tata urutan perumusan masalah. Hasil penelitian hendaknya ditata saling berkaitan untuk menjaga agar tesis dapat dibaca secara runtut, terintegrasi, dan merupakan dokumen yang menyatu.

Sedangkan **Analisis data** tidak perlu dalam sub bab tersendiri, melainkan menyatu dengan hasil penelitian, disajikan secara berurutan dalam konteks masing-masing perumusan masalah. Hindari mengulang-ulang hasil penelitian dalam analisis data

e. Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari sub bab kesimpulan, dan sub bab saran yang dinyatakan secara terpisah.

Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan setelah hasil penelitian dianalisis. Ungkapan kesimpulan harus sesuai dengan tata urutan perumusan masalah. Kalau permasalahan yang dirumuskan berjumlah 3 (tiga), maka kesimpulannya juga hanya tentang 3 (tiga) hal yang dirumuskan tadi.

Saran

Saran/rekomendasi harus disusun secara konkrit, ditujukan kepada siapa, dan bagaimana caranya. Hindari membuat saran yang bersifat teoritis, dan abstrak. Bobot suatu hasil penelitian terletak pada kualitas saran yang diusulkan.

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang digunakan atau diacu dalam pembuatan penelitian. Daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad. Acuan dari buku, Peraturan perundang-undangan, majalah, bulletin, dan jurnal, supaya dibedakan. Pada umumnya urutan cara penulisan daftar pustaka untuk buku dan majalah adalah sebagai berikut:

- a. Buku: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nama penerbit, kota tempat penerbitan,
- b. Majalah: nama pengarang, judul tulisan, nama majalah edisi penerbitan, tahun penerbitan.
Penulisan judul dicetak miring atau cetak tebal.
(lihat Contoh)
- c. Daftar Pustaka : tanpa halaman

- d. Peraturan Per Undang-Undangan
- e. Jumlah Pustaka minimal 50 Referensi.

Lampiran

Lampiran memuat hal-hal yang perlu disertakan untuk lebih memperjelas isi penelitian. Hal-hal yang perlu dilampirkan misalnya contoh kuessioner, surat ijin penelitian, peta lokasi penelitian, dan lainnya.

4. **Isi Tesis** : Minimal 100 halaman mulai dari BAB I sampai dengan BAB V.

Bagian 3 Sestimatika Tesis Pasal 20

Sistematika Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang terdiri dari:

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)
ABSTRACT (Bahasa Inggris)
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (Bila ada)
DAFTAR GAMBAR (Bila ada)
BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah (Bila ada)
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Keaslian Penelitian

- G. Sistematika Penulisan
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA (memuat uraian mendalam tentang teori dan konsep serta pemikiran yang mengarahkan peneliti untuk memecahkan masalah. Dalam tinjauan pustaka dapat dimasukkan hipotesis atau model kerangka teoretik bila ada).
- BAB I : METODE PENELITIAN
- A. Metode Pendekatan
 - B. Spesifikasi Penelitian
 - C. Sumber Data
 - D. Metode Pengumpulan Data (Dapat dimasukkan lokasi penelitian)
 - E. Metode Penyajian Data
 - F. Metode Analisis Data
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA (Sesuai dengan perumusan masalah yang dibahas dalam Tesis)
- BAB V : PENUTUP
- A. Simpulan
 - B. Saran
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN

Bagian 4
Teknik Penulisan Usulan Penelitian Dan Tesis
Pasal 21

- 1) **Bahan**
- a. Naskah
 - b. Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m² dan tidak bolak-balik dengan ukuran A4 atau kuarto
 - c. Sampul
 - d. Sampul dibuat dari kertas buffalo atau kertas sejenis dengan warna merah hari, diperkuat dengan karton (untuk tesis *hard-cover*).

- e. Tulisan yang tercetak disampul adalah sama dengan di halaman judul.

2) Pengetikan

1. Jenis huruf

- a. Jenis huruf ketik untuk naskah adalah dengan huruf font *Times New Roman* dengan font size 12 pt
- b. Huruf miring (*italic*) hanya diperkenankan untuk tujuan tertentu (misalnya nama spesies, kata-kata asing).
- c. Lambang, huruf yunani atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi menggunakan tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat;
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya: berat barang 75,8 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misalnya : m, g, kg, ha, cal.

3. Jarak baris

Jarak antara baris adalah 2 spasi, kecuali abstrak/abstract, kutipan langsung yang lebih dari 4 baris, judul daftar (tabel), gambar, daftar pustaka, dan catatan kaki.

Jarak judul ke sub judul, atau teks adalah 4 spasi, dan teks ke sub-sub judul 3 spasi, dari teks ke anak sub-sub judul 3 spasi sedangkan dari setiap sub judul ke teks 3 spasi. (lampiran 12)

4. Batas tepi

Batas tepi dari kertas adalah:

- a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Pemanfaatan ruangan
Ruang pengetikan harus penuh dan diusahakan tidak ada yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, daftar, gambar, sub judul atau khusus lainnya.
6. Alinea Baru
Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6 dari batas tepi kiri.
7. Permulaan kalimat
Permulaan kalimat harus berupa kata. Bilangan, lambang harus dieja, misalnya Delapan kepala keluarga.
8. Judul Sub, Judul, Sub-Sub Judul
- a. Judul diketik dengan huruf besar tebal (*bold*), ukuran sama dengan huruf teks (12 pt), diatur simetris di tengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik.
 - b. Sub judul diletakkan di batas kiri semua kata di ketik tebal (*bold*), tanpa diakhiri titik.
 - c. Sub-sub judul diletakkan di batas kiri semua kata diketik tebal (*bold*)
 - d. Anak sub-sub judul, dimulai pada ketukan ke-6 diketik seperti halnya sub-sub judul tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik.
9. Rincian ke bawah
Naskah yang harus disusun ke bawah dirinci menggunakan nomor urut angka, atau huruf sesuai dengan derajat rincian, dan tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda lain.

10. Peletakan

Gambar, tabel, persamaan, rumus, judul, sub judul semua diletakkan simetris pada tepi kiri, dan kanan pengetikan. Gambar dibuat dalam 1 lembar kertas tersendiri, agar fleksibel peletakannya.

3). Nomor

1. Halaman

Nomor Halaman diletakkan di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi bawah. Kecuali judul Bab baru, nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah.

Halaman judul sampai dengan abstrak (intisari) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii,iii).

Halaman selanjutnya diberi nomor halaman dengan angka arab (1,2,3, dst)

2. Tabel (daftar)

Penomoran tabel menggunakan nomor urut dengan angka arab

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab.

4. Daftar pustaka ditulis tanpa nomor halaman.

4). Tabel (daftar) dan Gambar

1. Tabel

a. Judul tabel diletakkan simetris kiri-kanan di atas tabel. Jarak judul tabel ke tabel adalah 2 spasi, sedangkan jarak teks adalah 1 spasi.

b. Tabel dapat diletakkan di antara teks, akan tetapi dapat pula diletakkan di satu halaman tersendiri. Jarak teks ke judul tabel ke teks adalah 3 spasi.

c. Dihindari pemenggalan tabel.

2. Gambar

- a. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta foto.
- b. Gambar diletakkan pada halaman tersendiri, agar fleksibel penempatannya.
- c. Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar, dan keterangan gambar diketik di dalam gambar tidak di halaman lain.

5). Catatan kaki, Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Catatan kaki

Bentuk teknis penulisan pada catatan kaki :

- a. Jarak garis batas kalimat akhir dengan nomor catatan kaki 2 spasi
- b. Jarak nomor catatan kaki dengan kalimat 1 spasi
- c. Jarak baris kalimat akhir catatan kaki dengan nomor catatan kaki berikutnya 2 spasi
- d. Nomor catatan kaki menjorok ke tengah 6 ketukan
- e. Baris kalimat pertama menjorok ke tengah 7 ketukan atau berada di bawah nomor catatan kaki menjorok 1 ketukan
- f. Baris kalimat kedua catatan kaki masuk margin kiri.

2. Kutipan

Jarak spasi kutipan lebih dari 4 (empat) baris adalah 1 (satu) spasi, jika kurang atau sama dengan 4 (empat) baris adalah 2 (dua) spasi. Kutipan diketik menjorok ke tengah 6 ketukan dari tepi kiri dengan jarak 1 spasi, kalau kutipan dalam bahasa asing tidak diterjemahkan, tetapi dapat dibahas.

3. **Semua sumber** pustaka yang dikutip dan dijadikan referensi harus disebutkan. Cara menyebutkan sumber itu ialah dengan

menuliskan catatan kaki dengan dimulai: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, penerbit, kota penerbit, halaman yang dikutip. (Contoh dalam Lampiran 13)

4. Daftar Pustaka

- a. Menyesuaikan dengan catatan kaki
- b. Tidak ada nomor urut
- c. Penulisan daftar pustaka diawali pada margin kiri
- d. Baris kedua menjorok ke tengah 6 ketukan
- e. Jarak antar pustaka 2 spasi
- f. Jarak baris dalam satu pustaka 1 spasi
- g. Jika ada beberapa pustaka dengan penulis satu orang, maka penulisan nama penulis cukup 1 kali
- h. Penulisan nama dibalik kemudian diurutkan sesuai abjad. Nama penulis Indonesia tidak perlu dibalik, kecuali yang memiliki marga.
- i. Tahun terbitan pustaka yang lebih awal ditulis dulu.

6). Lampiran

Judul lampiran diletakkan simetri dimulai dengan kata-kata: Lampiran, dan nomor lampiran, serta tabel (daftar), atau gambar yang menjadi lampiran. Lampiran tidak diberi nomor halaman.

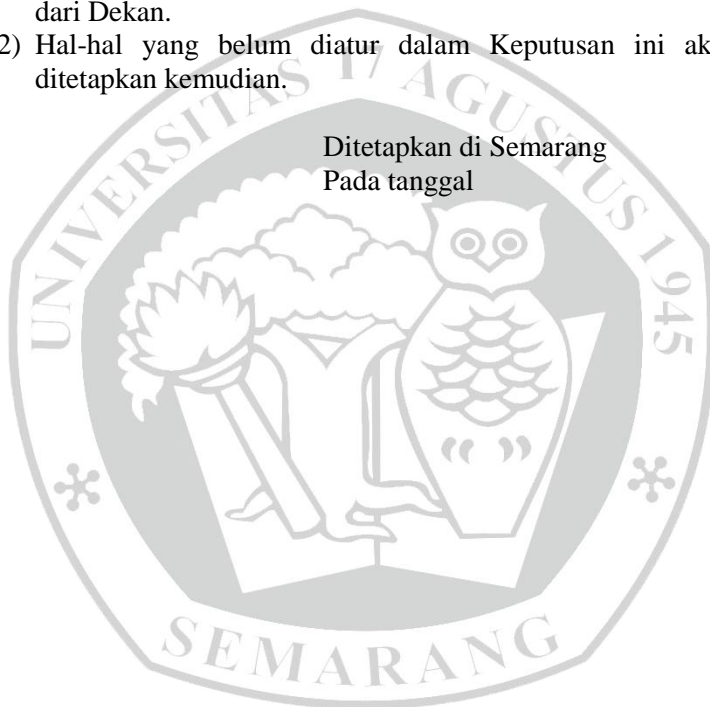
BAB VII PENUTUP Pasal 22

Pedoman Penulisan Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sebagaimana tersusun dalam lampiran ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini .

Pasal 23

- (1) Keputusan ini mulai berlaku setelah mendapat pengesahan dari Dekan.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal



Lampiran 1.:

Contoh

Halaman Judul Sampul Usulan Penelitian Tesis



SISTEM DAN PROSPEK PERJANJIAN PEMBIAYAAN
BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASILPADA
BANK MUAMALAT INDONESIA

USULAN PENELITIAN TESIS

PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

OLEH:

ABDUL RACHMAN
NPM 0060988

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG

2017

42

Lampiran 2.

Contoh Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis

USULAN PENELITIAN TESIS

**SISTEM PROSPEK PERJANJIAN PEMBIAYAAN
BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASIL
PADA BANK MUALAMAT INDONESIA**



OLEH:

**ABDUL RACHMAN
NPM 0060988**

TELAH SISETUIJI

TANGGAL.....

OLEH:

PEMBIMBING

KETUA PROGRAM

Nama & tandatangan pembimbing Nama & tanda tangan Ketua

Lampiran 3 : Contoh Halaman Judul Sampul Tesis



**SISTEM DAN PROSPEK PERJANJIAN
PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP BAGI
HASIL PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

TESIS

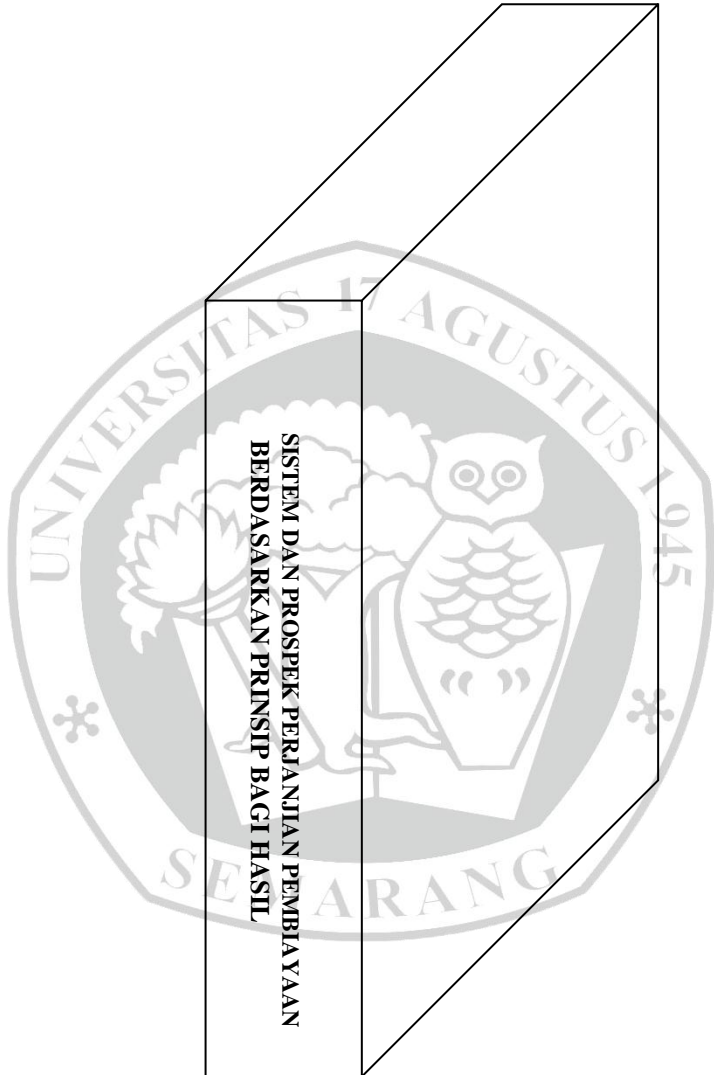
**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS
DAN MEMENUHI PERSYARATAN DALAM
MENYELESAIKAN PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM**

**ABDUL RACHMAN
NPM 0060988**

**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG**

2017

Lampiran 4 : Contoh Halaman Judul Sampul Tesis



Lampiran 5 : Contoh Halaman Persetujuan Tesis



SISTEM DAN PROSPEK PERJANJIAN PEMBIAYAAN
BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASILPADA
BANK MUAMALAT INDONESIA

TESIS

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS
DAN MEMENUHI PERSYARATAN DALAM
MENYELESAIKAN PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM

ABDUL RACHMAN
NPM 0060988

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM

DOSEN PEMBIMBING

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG
2017

Lampiran 6 : Contoh Lembar Pengesahan Penguji



SISTEM DAN PROSPEK PERJANJIAN PEMBIAYAAN
BERDASARKAN PRINSIP BAGI HASIL PADA BANK
MUAMALAT INDONESIA

TESIS

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS DAN
MEMENUHI PERSYARATAN DALAM MENYELESAIKAN
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

ABDUL RACHMAN
NPM 0060988

PENGUJI I

PENGUJI II

PENGUJI III

KETUA PROGRAM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG

2017

Lampiran 7 : Contoh Halaman Pernyataan

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan baik strata satu, strata dua dan atau strata tiga di suatu perguruan tinggi dan atau pendidikan lain. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila saya melanggar pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Semarang,

Meterai

Lampiran 8 : Contoh Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	v
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. dst	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	15
A.	15
B. dst	30
BAB III : METODE PENELITIAN	75
a.	75
b. dst	90
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DAT 135	
A.	135
B. dst.....	160
BAB V : PENUTUP	180
A. Simpulan	180
B. Saran	183

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 9 : Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

- A. Organisasi Manajemen Bank Muamalat
Indonesia156
- B. dst



Lampiran 10 : Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Diagram alir pokok-pokok pemikiran	26
2. dst	



Lampiran 11: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Contoh perjanjian-perjanjian pembiayaan	199
2. dst	



Lampiran 12 : Contoh Penulisan Judul, Sub Judul dan Lainnya.

JUDUL

A. Sub Judul

Kalimat pertama sesudah sub judul ditulis sebagai alinea baru

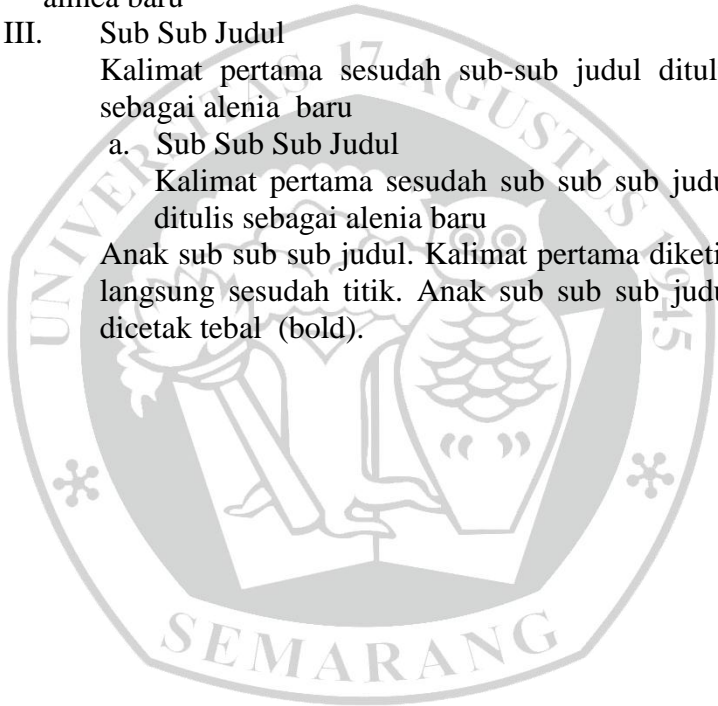
III. Sub Sub Judul

Kalimat pertama sesudah sub-sub judul ditulis sebagai alinea baru

a. Sub Sub Sub Judul

Kalimat pertama sesudah sub sub sub judul ditulis sebagai alinea baru

Anak sub sub sub judul. Kalimat pertama diketik langsung sesudah titik. Anak sub sub sub judul dicetak tebal (bold).



Lampiran 13 : Contoh Penulisan Catatan Kaki.

Cara menunjuk sumber pustaka dapat dilakukan seperti berikut:

1. Dengan memberikan tanda angka dibelakang kutipan, dan diberi catatan kaki di bawah tulisan yang paling akhir dalam satu halaman yang sama.
2. Penulisan catatan kaki dimulai dengan: Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, penerbit, kota penerbit, halaman yang dikutip. Judul buku cetak miring atau cetak tebal.
3. Penggunaan istilah-istilah Ibid. Op.Cit. Loc.Cit. untuk menulis catatan kaki bagi buku yang pernah dikutip sebelumnya.

Contoh:

Satjipto Rahardjo berpendapat bahwa: “Cara bangsa-bangsa di dunia ini ber hukum berbeda-beda. Max Weber mencoba memetakan cara ber hukum bangsa-bangsa itu melalui tahap-tahap.....”.¹ Ditambahkan beliau bahwa : “Globalisasi tidak berarti uniformisasi sistem-sistem hukum di dunia, melainkan mengakui, bahwa masing-masing sistem tersebut adalah *culturally specific*”² Hal yang senada dikemukakan oleh Esmi Warassih yang menyatakan bahwa : “Globalisasi merupakan proses kebudayaan, di mana ada kecenderungan wilayah di dunia menjadi satu dalam format sosial-politik-ekonomi.....”.³ “Saya tidak melihat, bahwa Indonesia melakukan hal yang sama dengan Inggris sebagaimana yang diuraikan dimuka. Pada waktu Indonesia menyatakan kemerdekaannya, kita tidak melihat pernyataan yang tegas tentang cara ber hukum, yang hendak dilakukan. Indonesia hanya meneruskan saja cara

¹ Satjipto Rahardjo, 2009, *Hukum dan Perilaku Hidup Baik adalah Dasar Hukum yang baik*, Kompas Media Nusantara, Jakarta, hal.42.

² *Ibid.*,hal. 47.

³ Esmi Warassih Pudji Rahayu, 2005, *Pranata Hukum sebuah Telaah Sosiologis*, Suryandaru Utama, Semarang, hal. 72.

berhukum lama yang sudah sudah dilakukan sejak masa penjajahan.



Lampiran 14 : Contoh Penulisan Daftar Pustaka

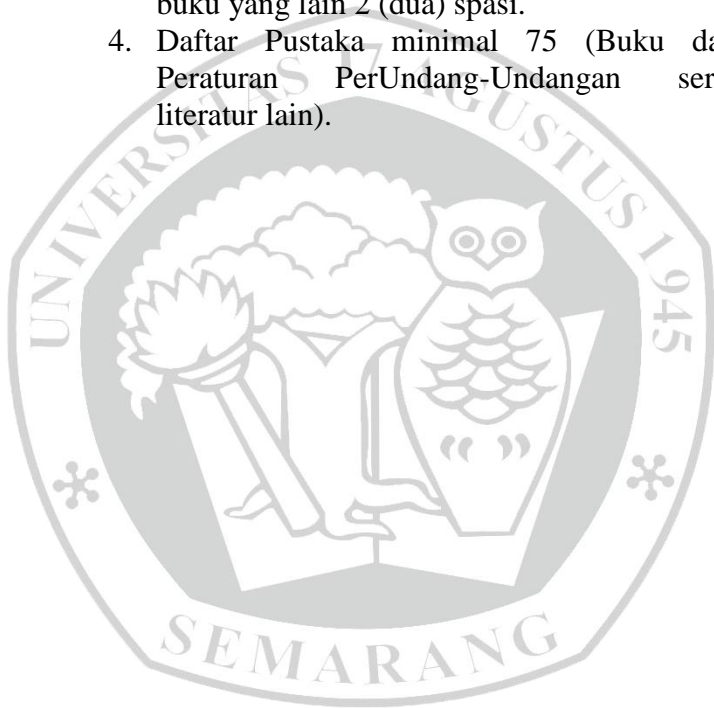
Pengarang disusun menurut abjad dan tahun penerbitan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Ilmar. 2004. *Hukum Penanaman Modal Di Indonesia*, Prenada Media. Jakarta.
- Bahsan. M. 2007. *Hukum Jaminan dan Jaminan Kredit Perbankan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Esmi Warassih Puji Rahayu, 2005. *Pranata Hukum Sebuah Telaah Sosiologis*. Suryandaru Utama. Semarang.
- Gunawan Widjaja, at all. 2008. *Sertifikat Penitipan Efek Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Imran Nating. 2004. *Peranan dan Tanggung Jawab Kurator Dalam pengurusan dan Pemberesan Harta Pailit*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Satjipto Rahardjo. 2009. *Hukum dan Perilaku, Hidup Baik adalah Dasar Hukum yang Baik*. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Simatupang, Richard Burton. 2003. *Aspek Hukum dalam Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.

Catatan :

1. Usahakan buku yang dikutip adalah buku yang mutakhir, maksimal penerbitan 10 tahun terakhir.
2. Jarak spasi antara baris pertama dengan baris ke dua dalam satu buku adalah satu spasi
3. Jarak spasi antara buku yang satu dengan buku yang lain 2 (dua) spasi.
4. Daftar Pustaka minimal 75 (Buku dan Peraturan PerUndang-Undangan serta literatur lain).



Lampiran
Formulir Penetapan Pembimbing



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
Jl. Pemuda No. 70 Telp/Fax 024-3558376 Semarang 50133
Home page : <http://www.magisterhukum.untagsmg.ac.id>
E-mail : magisterhukum@untagsmg.ac.id atau
pmih_untag_smg@yahoo.com

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor :/A.12/M/...../201...

Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang menetapkan Dosen Pembimbing Proposal dan Tesis untuk Mahasiswa :

Nama :
N I M / N I R M :
Program Kajian :
Dosen Pembimbing :
1. Materi :
2. Metodologi :

Dalam menyelesaikan penulisan Proposal dan Tesis dengan judul (sementara) :

Lokasi Penelitian :

Demikian penetapan dilakukan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Menyetujui,

Ketua Program,

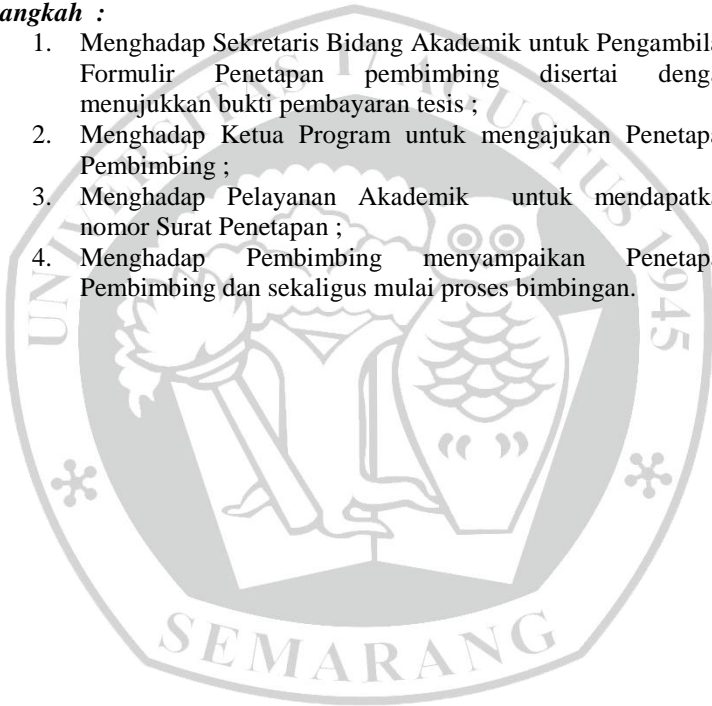
Dosen Pembimbing

.....

.....

Langkah :

1. Menghadap Sekretaris Bidang Akademik untuk Pengambilan Formulir Penetapan pembimbing disertai dengan menunjukkan bukti pembayaran tesis ;
2. Menghadap Ketua Program untuk mengajukan Penetapan Pembimbing ;
3. Menghadap Pelayanan Akademik untuk mendapatkan nomor Surat Penetapan ;
4. Menghadap Pembimbing menyampaikan Penetapan Pembimbing dan sekaligus mulai proses bimbingan.





**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

Jl. Pemuda No. 70 Telp/Fax 024-3558376 Semarang 50133

Home page : <http://www.magisterhukum.untagsmg.ac.id>

E-mail : magisterhukum@untagsmg.ac.id atau
pmih_untag_smg@yahoo.com

**CHEK LIST
SISTIMATIKA / FORMAT
USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) TESIS
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM UNTAG SEMARANG**

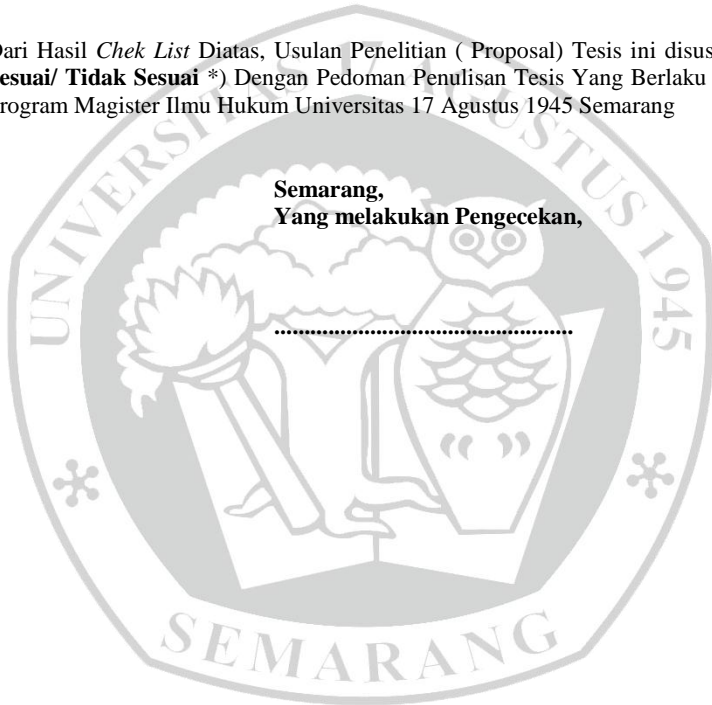
NAMA	:	
NPM	:	
KAJIAN	:	
PEMBIMBING	:	
1. UTAMA	:	
2. MATERI	:	
3. METODOLOGI	:	
JUDUL PENELITIAN	:	

URAIAN	ADA	TIDAK ADA
BUKU BIMBINGAN		
HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERSETUJUAN		
DAFTAR ISI		
A. Latar Belakang		
B. Pembatasan Masalah		
C. Perumusan Masalah		
D. Tujuan Penelitian		
E. Kegunaan Penelitian		
F. Keaslian Penelitian		
G. Kerangka Pemikiran		
H. TINJAUAN PUSTAKA		
I. METODE PENELITIAN		
1. Metode Pendekatan		
2. Spesifikasi Penelitian		
3. Sumber Data		
4. Metode Pengumpulan Data		

5. Metode Penyajian Data		
6. Metode Analisa Data		
J. SISTEMATIKA PENELITIAN		
K. JADUAL PENELITIAN		
L. DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA		
M. LAIN-LAIN :		
1. Catatan Kaki (footnote)		
2. Jumlah Halaman		

Dari Hasil *Chek List* Diatas, Usulan Penelitian (Proposal) Tesis ini disusun **Sesuai/ Tidak Sesuai *** Dengan Pedoman Penulisan Tesis Yang Berlaku Di Program Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

**Semarang,
Yang melakukan Pengecekan,**





**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

Jl. Pemuda No. 70 Telp/Fax 024-3558376 Semarang 50133

Home page : <http://www.magisterhukum.untagsmg.ac.id>

E-mail : magisterhukum@untagsmg.ac.id atau
pmih_untag_smg@yahoo.com

**CHEK LIST
SISTIMATIKA / FORMAT TESIS
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM UNTAG SEMARANG**

NAMA	:	
NPM	:	
KAJIAN	:	
PEMBIMBING	:	
1. UTAMA	:	
2. MATERI	:	
3. METODOLOGI	:	
JUDUL PENELITIAN	:	

URAIAN	ADA	TIDAK ADA
BUKU BIMBINGAN		
HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERSETUJUAN		
HALAMAN PENGESAHAN		
HALAMAN PERNYATAAN		
KATA PENGANTAR		
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)		
ABSTRAK (Bahasa Inggris)		
DAFTAR ISI		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
BAB I : PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		
B. Pembatasan Masalah		
C. Perumusan Masalah		
D. Tujuan Penelitian		

E. Kegunaan Penelitian		
F. Keaslian Penelitian		
G. Kerangka Pemikiran		
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA		
BAB III: METODE PENELITIAN		
A. Metode Pendekatan		
B. Spesifikasi Penelitian		
C. Sumber Data		
D. Metode Pengumpulan Data		
E. Metode Penyajian Data		
F. Metode Analisa Data		
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA (Sesuai dengan perumusan masalah yang dibahas)		
BAB V : PENUTUP		
A. Kesimpulan		
B. Saran		
DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

Dari Hasil *Chek List* Diatas, Tesis ini disusun **Sesuai/ Tidak Sesuai** *)
 Dengan Pedoman Penulisan Tesis Yang Berlaku Di Program Magister Ilmu
 Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Semarang,
Yang melakukan Pengecekan,

.....



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

Jl. Pemuda No. 70 Telp/Fax 024-3558376 Semarang 50133

Home page : <http://www.magisterhukum.untagsmg.ac.id>

E-mail : magisterhukum@untagsmg.ac.id atau
pmih_untag_smg@yahoo.com

**CHEKLIST
PENDAFTARAN UJIAN TESIS**

NAMA	:	
NPM	:	
KAJIAN	:	
PEMBIMBING	:	
4. UTAMA	:	
5. MATERI	:	
6. METODOLOGI	:	
JUDUL PENELITIAN	:	

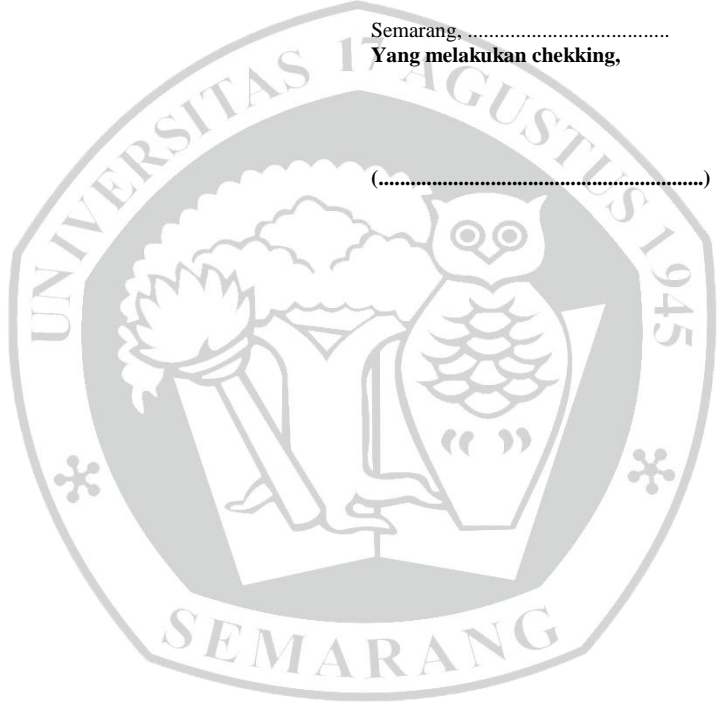
URAIAN PERSYARATAN	ADA	TIDAK
1. BUKU BIMBINGAN YANG SUDAH DITANDATANGANI PEMBIMBING		
2. MATERI TESIS YANG SUDAH DISAHKAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM : A. 5 (LIMA) HARDCOPY, DIJILID SOFTCOVER WARNA MERAH. B. 1 (SATU) SOFTCOPY <i>CATATAN : SUDAH DILAKUKAN CHEKLIST</i>		
3. MATERI SEMINAR HASIL YANG SUDAH DISAHKAN PEMBIMBING : A. 5 (LIMA) HARDCOPY, DIJILID SOFTCOVER WARNA MERAH. B. SOFTCOPY		
4. MATERI JURNAL ILMIAH : A. 2 (DUA) EXP. HARDCOPY B. SOFTCOPY		
5. BUKTI LUNAS ADMINISTRASI KEUANGAN ,		
6. TRANSKRIP AKADEMIK LENGKAP , KECUALI TESIS		
7. FC. SERTIFIKAT TOEFL MINIMAL SKOR 500 DENGAN MENUNJUKKAN ASLINYA.		
8. FC. IJAZAH S-1 YANG DILEGALISIR		

9. BERITA ACARA SEMINAR HASIL (BUKTI PENYELENGGARAAN SEMINAR HASIL)		
10. PASFOTO HITAM PUTIH : A. 7 LB. UKURAN 3X4 B. 7 LB. UKURAN 4X6 CATATAN : <ul style="list-style-type: none"> • PRIA MEMAKAI JAS, BERPECI, DAN INSONYE (RAMBUT RAPI TIDAK GONDONG) • WANITA MEMAKAI PAKAIAN NASIONAL (KEBAYA) INSINYE 		

Semarang,

Yang melakukan chekking,

(.....)



**KETENTUAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS**

A. FORMAT PENULISAN

HALAMAN MUKA (COVER)

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL/ GAMBAR (JIKA ADA)

ABSTRAK :

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris
- a. Latar Belakang Masalah (Kesenjangan)
- b. Perumusan Masalah
- c. Pembahasan (Wajib didukung oleh Teori)
- d. Kesimpulan , Saran

DAFTAR PUSTAKA

B. KETENTUAN TEKNIS PENULISAN

- a. Jumlah halaman 15 – 20 halaman
- b. Ukuran kertas Hvs A4
- c. Jenis huruf Time New Roman
- d. Ukuran huruf 12 fon
- e. Teknik kutipan adalah catatan kaki
- f. Ketik Spasi rangkap
- g. Diperbanyak 10 bendel

C. PELAKSANAAN SEMINAR

- a. Peserta minimal 6 orang (diluar Penyaji)
- b. Maksimal Penyaji 2 Orang
- c. Telah disetujui oleh Pembimbing untuk hasil penelitian

KETENTUAN PENULISAN DI JURNAL SPEKTRUM HUKUM

Jurnal SPEKTRUM HUKUM adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang terbit dua edisi dalam setahun (edisi April dan Oktober). Jurnal SPEKTRUM HUKUM menerima sumbangan tulisan/artikel yang belum pernah dipublikasikan di media lain untuk diterbitkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tulisan dapat berupa artikel penelitian maupun artikel konseptual (lepas) di bidang hukum. Artikel diketik dengan menggunakan computer di atas kertas A4 dengan margin atas dan kiri 4 cm, margin bawah dan kanan 3 cm, menggunakan tipe huruf Times New Roman, ukuran font 12 dan spasi 1,5. Judul artikel berbahasa Indonesia terdiri maksimal 12 kata, sedangkan judul artikel berbahasa Inggris terdiri maksimal 19 kata. Artikel harus disertai dengan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sepanjang 75 kata. Kata Kunci disesuaikan dengan bahasa artikel sebanyak 5- 7 kata.
2. Sistematika artikel hasil penelitian harus mencakup: Judul, Nama Penulis, Asal Instansi, Abstract (berbahasa Inggris) dan Abstrak (berbahasa Indonesia), Kata Kunci, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Penutup serta Daftar Pustaka.
3. Sistematika artikel konseptual (lepas) harus mencakup: Judul, Nama Penulis, Asal Instansi, Abstract (berbahasa Inggris) dan Abstrak (berbahasa Indonesia), Kata Kunci, Pendahuluan, Perumusan Masalah, Pembahasan, Penutup, dan Daftar Pustaka.

4. Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis dengan tata cara penulisan sebagai berikut:

Buku

Penulisan dimulai dengan nama pengarang tanpa gelar, tahun penerbitan, judul buku (dicitak miring) , penerbit, tempat penerbitan.

Contoh:

Soetandyo Wignjosoebroto, 2002, Hukum, Paradigma, Metode, dan Dinamika Masalahnya, Elsam, Jakarta.

Soimin Soedharyo, 1992, Hukum Orang dan Keluarga, Sinar Grafika, Jakarta.

Weston Paul M, 1965, Supervision in The Administration of Justice Police Correction Courtis, Springfield, CH.C. Thomas.

Internet

Penulisan dimulai dengan nama penulis tanpa gelar, Judul tulisan (dimulai dan diakhiri dengan tanda petik) tempat tulisan dimuat (dicitak miring), tanggal diakses.

Daftar pustaka hendaknya dirujuk dari edisi mutakhir dan sangat disarankan berasal dari jurnal.

Penulisan kutipan menggunakan model catatan kaki (footnote). Cara penulisan seperti pada angka 4, tetapi nama pengarang tidak dibalik penulisannya. Penulisan halaman disingkat menjadi “hlm”

Artikel dapat dikirim dengan soft (disket/CD) dan atau hardcopy atau diemail dengan alamat email: pmih_untag_smg@yahoo.com dengan sekretarian: Jurnal Spektrum Hukum Jl. Pemuda No.70 Semarang

Artikel yang belum memenuhi ketentuan formal di atas tidak akan diseleksi. Dewan penyunting berhak menyeleksi dan mengedit artikel yang masuk.

